

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kualitas aset, tingkat kecukupan modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, dengan profitabilitas berperan sebagai variabel intervening. Fokus kajian diarahkan pada bank-bank di Indonesia selama periode 2019 hingga 2024, yaitu masa ketika Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberlakukan kebijakan relaksasi kredit melalui POJK No.11/POJK.03/2020 sebagai langkah mitigasi guna menjaga stabilitas sistem keuangan nasional di tengah perlambatan ekonomi akibat pandemi COVID-19.

Sampel penelitian mencakup 48 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling agar sesuai dengan karakteristik penelitian, sedangkan analisis data dilakukan melalui model regresi data panel dengan pendekatan Random Effect Model (REM) menggunakan software EViews versi 13.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Non Performing Loan (NPL) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA), yang mengindikasikan bahwa peningkatan rasio kredit bermasalah akan menurunkan kinerja profitabilitas bank. Sebaliknya, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak terbukti memengaruhi profitabilitas secara signifikan. Pada model selanjutnya, diperoleh hasil bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap Price to Book Value (PBV), sementara NPL, CAR, dan ROA tidak menunjukkan pengaruh yang berarti terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Kualitas Aset, Permodalan, Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Relaksasi Kredit.